

ABSTRAK

CV Distribusindo Bintang akhir-akhir ini supplier mengalami beberapa permasalahan dalam pemasokan barang dari pulau Jawa, yang menjadi fokus untuk ditinjau kembali oleh perusahaan yaitu kriteria kualitas (*Quality*), pengantaran (*Delivery*), kebijakan garansi dan klaim, harga (*Price*) serta perjanjian timbal balik. Ke lima kriteria ini tidak berjalan dengan normal atau yang tidak diharapkan. Dampak dari lamanya waktu pengiriman barang menyebabkan CV Distribusindo Bintang terlambat melakukan pengiriman barang kepada konsumen. Oleh karena itu, dalam situasi ini, CV Distribusindo Bintang ada solusi untuk masalah tersebut, yaitu dengan melakukan pembelian. Tisu Livi di distributor lain yaitu CV Sinar Pesona Mandiri, CV Pagoda Jaya dan CV Globalindo Sejati namun kekurangannya dari 3 supplier ini harganya lebih mahal jika dibandingkan dengan yang beli di distributor PT Inti Sukses Sumatera dan CV Cahaya Cempaka Mas. Metode WP digunakan untuk menentukan bobot relatif dari kriteria yang tersedia. Metode Moora digunakan untuk mengevaluasi alternatif supplier berdasarkan beberapa kriteria yang saling bertentangan. Dari 5 kriteria yang ada, CV Pagoda Jaya mendapatkan peringkat tertinggi dengan nilai terbaik, yaitu 0,229329, kemudian posisi kedua dalam peringkat diraih oleh Perusahaan Cahaya Cempaka Mas dengan nilai 0,286068, perangkian ketiga didapatkan oleh PT Inti Sukses Sumatera dengan skor 0,287882, posisi keempat dalam peringkat diperoleh oleh CV Sinar Pesona Mandiri dengan skor 0,303725 dan posisi terakhir dalam peringkat diraih oleh CV Globalindo Sejati dengan skor 0,342382. Jadi, dari kelima toko supplier yang dianggap sebagai usulan terbaik untuk CV. Distribusindo Bintang itu CV Pagoda Jaya.

Kata Kunci: Supplier, Keputusan, Multi Criteria Decision Making (MCDM), Weighted Product (WP), MOORA (Multi-Objective Optimization on the Basis of Ratio Analysis)